

## Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bantuas

Yazid Fachri Alzidan, Suci Ramadhan, Muhammad Wikaldi, Mutiara, Rahma Djaya, Salmawati, Fitria Farhana.

*Universitas Islam Aji Muhammad Idris*

### Abstrak

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Kelurahan Bantuas, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda adalah kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa mereka gunakan sebagai sumber daya tambahan agar berguna bagi pendidikan dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan Bantuas. Pelaksanaan KKN UINSI ini meliputi berbagai rangkaian kegiatan yang dapat dikategorikan di beberapa bidang utama yaitu bidang pendidikan, bidang keagamaan, dan dalam bidang social. Kegiatan tersebut terlaksana dengan baik dengan target peserta yang terpenuhi bahkan melebihi target yang ditentukan. Dalam bidang keagamaan, kegiatan yang dilaksanakan meliputi mengajar di TPA Baitul Khair, mengadakan acara dalam rangka memperingati tahun baru Islam 1445H, memmanagement tugas di langgar dan masjid. Begitupula dalam bidang social kegiatan yang dilaksanakan meliputi gotong royong dengan membersihkan lingkungan bersama di RT-02 dan RT-05, berpartisipasi dalam menyukseskan perayaan HUT RI dengan menjadi panitia pelaksana jalan sehat dan lomba-lomba yang diadakan di RT-04, RT-05, di TPA Baitul Khair RT-03, dan di SD 021 Palaran.

**Kata kunci :** KKN, Program Kerja, Pemberdayaan, Masyarakat, Bantuas.

### A. PENDAHULUAN

Kelurahan Bantuas merupakan salah satu kelurahan yang menjadi tempat mahasiswa/I Universitas Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler. Kelurahan ini memiliki luas wilayah  $\pm 65.000$  yang terdiri dari 14 RT. Dengan jumlah penduduk 4.445 jiwa atau 1.322 KK (Jumlah penduduk berjenis

kelamin laki-laki 2.280 jiwa dan perempuan sebanyak 2.165 jiwa). Pada kelurahan ini terdapat berbagai macam suku, yang dimana mayoritasnya adalah suku Banjar dan Dayak. Kelurahan Bantuas ini terletak di Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Adapun Potensi desa merupakan segenap sumber daya alam serta sumber daya manusia yang dimiliki desa atau kelurahan. Sumber daya tersebut dianggap sebagai modal dasar yang nantinya dapat dikelola dan juga dikembangkan demi kepentingan, kelangsungan, dan perkembangan. Seperti yang ada di Kelurahan Bantuas ini yaitu:

#### 1. Keagamaan

Kegiatan keagamaan di kelurahan Bantuas sangat maju, hal ini terlihat dari aktifnya kegiatan keagamaan di beberapa rumah warga yang menjadikan majelis sebagai kegiatan rutin setiap minggu. Warga di kelurahan bantuas cukup antusias untuk berpartisipasi dalam mengikuti majelis yang diadakan secara bergilir yang sesuai dengan jadwal di beberapa RT yang ada di Kelurahan Bantuas.

#### 2. Sosial

Gotong royong merupakan aktivitas yang berkaitan dengan nilai-nilai social seperti kerja sama, kebersamaan, dan saling membantu hal ini dilihat dari kurangnya minat warga dalam membantu untuk membersihkan lingkungan sekitar. Yang dimana kegiatan ini sudah menjadi rutinitas setiap hari Minggu. Selain kurangnya minat dalam hal gotong royong, di Kelurahan Bantuas juga kekurangan air karena waktu mengalirnya air hanya pada jam tertentu yaitu jam 09.00-15.00.

#### 2. Ekonomi

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat Bantuas adalah buruh tambang dan petani. Dan mata pencaharian lain masyarakat Bantuas adalah wiraswasta, PNS, guru, dan lain sebagainya.

#### 3. Pemerintahan, Kelembagaan, dan Organisasi

Kelurahan Bantuas terdiri dari RT 01 sampai RT 14 yang dipimpin oleh kepala lurah yang bernama bapak Suyanto, S.Sos. disamping itu terdapat beberapa toko masyarakat yang berpengaruh dan disegani di Kelurahan Bantuas, seperti dalam bidang keagamaan yaitu guru Juliansyah, dalam bidang kemasyarakatan adalah bapak H. Asmuri selaku ketua LPM, dan Bapak Ahmad Ghufon selaku ketua pengelola masjid besar Jami' Ath-Thayyibah Bantuas. Adapun organisasi masyarakat yang terdapat di Kelurahan Bantuas diantaranya: PKK, Posyandu, Remaja masjid dan lain sebagainya.

## 2. Produk Kesenian

Warga di Kelurahan ini juga memiliki kerajinan tangan yaitu Produk kesenian yang berupa aksesoris khas Kalimantan yang terbuat dari manik-manik, tas atau dompet dari tali kur, dan Bunga hias dari stoking, akan tetapi produk-produk ini kurang tereksplor dan tidak diketahui banyak orang.

## 3. Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat kelurahan Bantuas sangat beragam, mulai dari yang tidak lulus sekolah, lulusan SD, SMP, dan SMA dan perguruan tinggi. Adapun fasilitas pendidikan yang ada di Kelurahan Bantuas meliputi SD dan SMP/MTs.

## 4. Kondisi Budaya

Kegiatan budaya (kesenian) yang ada di kelurahan Bantuas adalah kesenian music islami yaitu hadrhoh yang biasa ditampilkan di acara pengajian atau majelis yang dibawakan oleh para remaja masjid.

## 5. Keolahragaan

Kegiatan keolahragaan di Kelurahan Bantuas kebanyakan dilakukan oleh pemuda, ibu-ibu dan bapak-bapak. Adapun olahraga yang sering dilakukan pemuda dan bapak-bapak adalah bermain badminton dan sepak bola. Sedangkan kegiatan ibu-ibu yaitu senam yang dilakukan setiap hari di Sanggar Senam Lestari Bantuas tepatnya didepan Kantor Kelurahan Bantuas.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **PERMASALAHAN KELURAHAN BENTUAS**

Menurut pengamatan dan hasil diskusi dengan bapak lurah dan beberapa warga Bantuas, permasalahan yang dari dulu menjadi keresahan warga adalah tidak adanya TPS (Tempat Pembuangan Sampah) yang membuat warga harus membakar sendiri sampah-sampah mereka.

## METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN Reguler Kelurahan Bantuas dilakukan dengan **Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bantuas** melalui Pendidikan masyarakat mengenai bimbingan belajar masyarakat.

## STRATEGI KEGIATAN

Adapun strategi pelaksanaan kegiatan dalam setiap program kerja mahasiswa KKN UINSI Samarinda berawal dari observasi lapangan terhadap desa agar dapat meninjau efektivitas

NO	Nama Program	Bentuk Kegiatan	Tempat Perencanaan	Target
1	Bidang Pendidikan	Mengajar di sekolah Dasar	SD 021 Palaran	Siswa kelas 1-3
		Mengadakan bimbingan beajar gratis	Langgar RT-05/ posko KKN UINSI	Siswa SD 021 Palaran
		Mengajar iqra'	Masjid Jami' Ath-Thayyibah/TPA Baitul Khair	Seluruh anak-anak Kelurahan Bantuas
2	Bidang Pendampingan Keagamaan	Management masjid (adzan dan ceramah)	Langgar RT-05/masjid Jami' Ath-Thayyibah	Mahasiswa KKN
		Peringatan Tahun Baru Islam	Masjid Jami' Ath-Tayyibah	Seluruh anak-anak Kelurahan Bantuas
3	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Pembuatan kue Samosa Arab isi ikan	Gedung Serva Guna Bantuas	Ibu-ibu PKK Bantuas

4	Partisipasi Sosial	Gotong Royong	Kelurahan Bantuas	Masyarakat
		Lomba HUT RI ke-78	Gedung serba guna Bantuas	Warga RT-05

perancangan dan pelaksanaan program kerja, dalam program kerja mahasiswa KKN UINSI Samarinda dilaksanakan secara kelompok sehingga terbagi menjadi beberapa focus program kerja:

### C. HASIL PENELITIAN

#### a. Bagi Mahasiswa

- Dampaknya dapat memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang: a) Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral. b) Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya. c) Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
- Dapat mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- Dapat membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat. motivator, dan problem solver.
- Dapat memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
- Dapat membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator
- Dapat memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

Dengan mengikuti kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

#### b. Bagi Masyarakat

- Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat.
- Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan.
- Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah.
- Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat

### GAMBAR PELAKSANAAN



dengan penuh konsentrasi menyusun ayat demi ayat, menciptakan alur yang indah dan penuh makna. Lomba ini tidak hanya melatih hafalan mereka, tetapi juga membantu mereka memahami makna dan struktur ayat Al-Quran.

Tidak kalah menarik, lomba "Pidacil" (Pidato, Dakwah, dan Ceramah Islami) menjadi momen bagi anak-anak untuk berbicara di depan umum tentang nilai-nilai Islami yang mereka pelajari. Mereka dengan penuh semangat dan percaya diri berbicara tentang kebajikan, perdamaian, dan cinta kasih dalam Islam. Para peserta pidacil ini berhasil menginspirasi dan memberikan pelajaran kepada teman-teman mereka.

Setelah serangkaian lomba selesai, semua anak-anak menerima apresiasi atas partisipasi mereka dalam bentuk cinderamata dan sertifikat. Acara ini tidak hanya merayakan 1 Muharram, tetapi juga membantu anak-anak dalam mengembangkan kepercayaan diri, keterampilan berbicara di depan umum, dan pemahaman tentang nilai-nilai agama.

Hari ini menjadi momentum berharga bagi masyarakat desa Bantuas kecamatan Palaran untuk memulai tahun baru Hijriyah dengan semangat kebersamaan, introspeksi, dan niat baik untuk menjadi lebih baik dalam menjalani kehidupan. Semua kegiatan ini menjadi bentuk perayaan yang berarti dan penuh makna untuk memulai lembaran baru dalam hidup. (Salma & Hana\_KKN UINSI SMD)



## **PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN**

Menurut pengamatan dan hasil diskusi dengan bapak lurah dan beberapa warga Bantuas, permasalahan yang dari dulu menjadi keresahan warga adalah tidak adanya TPS (Tempat Pembuangan Sampah) yang membuat warga harus membakar sendiri sampah-sampah mereka. Dalam pengelolaan pembangunan TPS masih dalam proses karena membutuhkan waktu 2-3 bulan yang dimana pihak LPM sudah mengajukan proposal terkait hal ini ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda.

## **D. KESIMPULAN**

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa KKN UINSI Samarinda di Kelurahan Bantuas telah terlaksana dengan baik, serta sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan KKN UINSI ini meliputi berbagai rangkaian kegiatan yang dapat dikategorikan di beberapa bidang utama yaitu bidang pendidikan, bidang keagamaan, dan dalam bidang social.

Dalam bidang pendidikan berbagai kegiatan yang dilaksanakan meliputi belajar-mengajar di SD 021 Palaran, dan bimbingan belajar di RT 05. Kegiatan tersebut terlaksana dengan baik dengan target peserta yang terpenuhi bahkan melebihi target yang ditentukan. Peserta dapat mengikuti kegiatan dan dapat menerima manfaat dari adanya kegiatan tersebut.

Dalam bidang keagamaan, kegiatan yang dilaksanakan meliputi mengajar di TPA Baitul Khair, mengadakan acara dalam rangka memperingati tahun baru Islam 1445H, memmanagement tugas di langgar dan masjid.

Begitupula dalam bidang social kegiatan yang dilaksanakan meliputi gotong royong dengan membersihkan lingkungan bersama di RT-02 dan RT-05, berpartisipasi dalam menyukseskan perayaan HUT RI dengan menjadi panitia pelaksana jalan sehat dan lomba-lomba yang diadakan di RT-04, RT-05, di TPA Baitul Khair RT-03, dan di SD 021 Palaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Syakhirul Alim wahab, “ *Pemberdayaan Masyarakat* “ konsep & strategi Vol 1, 2022.

Margayaningsih Dwi, “ *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan* “ Journal Education, 2021.

<https://aminjaya.desa.id/page/detail/program-pemberdayaan-masyarakat-desa>

<https://kemahasiswaanptvp.kemdikbud.go.id/p2md/>

<https://sampangkab.go.id/dinas-pemberdayaan-masyarakat-desa/>